

PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN *PERCEIVED OF USEFULNESS* TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID PADA UMKM

Oleh: ¹Eka Chyntia, ²Siti Maisyarah, ³Eko Gani PG, ⁴Ana Zahara, ⁵Muhammad Quraisy
¹²⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe, ³ Universitas Malikussaleh, ⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nasional

Email: ¹eka.chyntia@stie-lhokseumawe.ac.id, ²sarah@stie-lhokseumawe.ac.id, ³ekogani@unimal.ac.id,
⁴anazahara92@gmail.com, ⁵mquraisy88@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dan *perceived of usefulness* terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Lhokseumawe. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe. data primer penelitian ini adalah jawaban responden melalui *google form* dengan 10 pertanyaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Kota Lhokseumawe. Variabel *perceived of usefulness* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Kota Lhokseumawe. Secara simultan variabel pengetahuan akuntansi dan *perceived of usefulness* berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Kota Lhokseumawe.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, *Perceived of Usefulness*, UMKM, Aplikasi Akuntansi Berbasis Android.

Abstract

This research aims to examine the influence of accounting knowledge and perception of usefulness on the use of Android-based accounting applications in MSMEs in Lhokseumawe City. This research method is descriptive quantitative with a sample size of 100 respondents who are MSME actors in Lhokseumawe City. The primary data for this research are respondents' answers via Google Form with 10 questions. The data analysis method used is multiple regression analysis. The research results show that: partially the accounting knowledge variable has a positive effect on the use of Android-based accounting applications in MSMEs in Lhokseumawe City. The perceived usefulness variable has a positive effect on the use of Android-based accounting applications among MSMEs in Lhokseumawe City. Simultaneously, the variables of accounting knowledge and perceived usefulness influence the use of Android-based accounting applications among MSMEs in Lhokseumawe City.

Keywords: Accounting Knowledge, Perceived Usefulness, MSMEs, Android Based Accounting Application.

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan di dalam pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan di dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM dikenal sebagai kontributor utama dan

penting bagi perekonomian makro ¹. Namun, permasalahan UMKM yang paling sering di

¹ Ni Nyoman Yuni. Rasniati, Ni Putu Ayu Kusumawati., and Rai Dwi Andayani W, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perceived of Usefulness Terhadap Penggunaan aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Studi Pada Umkm Di Kota Denpasar)," *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, no. Juli (2022): 260–69.

hadapi adalah kendala terhadap keterbatasan kemampuan pengelolaan keuangan. Mayoritas UMKM tidak menerapkan pencatatan keuangan secara tepat sesuai dengan aturan yang berlaku umum yaitu standar akuntansi keuangan². Laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku UMKM, membuat dan memiliki laporan keuangan pada sektor UMKM sangatlah diperlukan. Hal ini menjadi faktor atau komponen penting dalam melihat laba penjualan usaha. Namun sangat di sayangkan, masih banyaknya pelaku UMKM yang kurang memahami pentingnya pencatatan keuangan dan tidak menganggap penting peran pencatatan serta pembukuan dalam usahanya, dibandingkan dengan aktivitas mereka menangani langsung usaha produksi dan penjualan atau pemasaran³. Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni mencatat, menggolongkan dan meringkas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, menginterpretasikan hasil proses yang terjadi berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi⁴.

Akuntansi dan informasi keuangan telah banyak perkembangan beberapa dekade terakhir ini, pengaruh transformasi modern proses bisnis dalam teori dan praktik akuntansi membuat perubahan signifikan pada proses perkembangannya dan teknologi digital berdampak langsung pada kecepatan dan

kualitas proses tersebut⁵. Melalui perkembangan teknologi, pencatatan akuntansi yang sangat sistematis dan rumit bukan lagi menjadi penghalang untuk tidak melakukan pembukuan akuntansi. Dengan hadirnya aplikasi akuntansi dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan yang dialami para pelaku UMKM⁶. Seiring pesatnya perkembangan teknologi saat ini, pencatatan data-data keuangan juga dapat dilakukan secara online atau berbasis web. Banyaknya ragam aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile android yang ada, dapat untuk memudahkan para penggunanya khususnya UMKM dalam mengelola keuangan. Namun, sebagian besar UMKM belum memanfaatkan peluang tersebut karena sejumlah kendala yang mereka hadapi. Beberapa kendala antara lain belum menguasai teknologi digital secara mahir, keterbatasan pengetahuan tentang digital marketing, serta belum terbangunnya kepekaan terhadap peluang tentang pemasaran digital. pemerintah daerah melalui Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi diharapkan berperan lebih dalam memberdayakan UMKM di pasar digital dengan memberikan pelatihan, pendampingan, serta menggandeng BUMN dan swasta.

Faktor lain yang juga menyebabkan UMKM belum menggunakan aplikasi akuntansi adalah *perceived usefulness* atau persepsi kebermanfaatannya yaitu sebuah pandangan subjektif seseorang terhadap kemampuan suatu aplikasi, sistem atau teknologi tertentu dalam meningkatkan kinerjanya dan mempengaruhi dalam

² Dinarti, Sri Yunawati, and Arma Yuliza, "Studi Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) - Studi Kasus Pada Usaha Warnet Di Kota Tengah," 2015, 1-9, <https://media.neliti.com/media/publications/109215-ID-studi-penerapan-pencatatan-keuangan-bagi.pdf>.

³ Vivka Guarda Putri et al., "Analisis Perbandingan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Untuk UMKM," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 8, no. 1 (2023): 9-20, <https://doi.org/10.30871/jaat.v8i1.5016>.

⁴ (Sireigar, 2009)

⁵ Juniar Gira Marito Matondang and Harti Budi Yanti, "Tingkat Kepuasan Pelaku Bisnis Umkm Terhadap Software Akuntansi Berbasis Cloud," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1469-80, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16176>.

⁶ Anis Astiyah and Martinus Budiantara, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Umkm Untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 28, no. 1 (2023): 76-86, <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.792>.

penyelesai tugas atau pekerjaannya untuk masa yang akan datang. Ini berarti bahwa kecenderungan seseorang menggunakan atau tidak menggunakan suatu sistem berbanding lurus dengan sejauh mana sistem tersebut membantu mereka melakukan pekerjaannya dengan lebih baik. ⁷ mengemukakan bahwa *Perceived of Usefulness* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Kota Denpasar, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi manfaat terkait dengan aplikasi akuntansi berbasis android maka pelaku usaha akan semakin tergantung pada aplikasi tersebut.

Di Aceh khususnya kota Lhokseumawe jumlah UMKM terus bertambah. Namun masih banyak pengusaha UMKM di Lhokseumawe yang masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual. Para pelaku UMKM di kota Lhokseumawe belum semua teredukasi tentang pentingnya memiliki keterampilan dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan, serta tidak mampu memahami sistem penyelesaian biaya secara mandiri melalui website ⁸. Hal ini yang menjadi peneliti untuk melihat bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi dan *perceived of usefulness* terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android di kota Lhokseumawe.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan pada tahun 2023 di Kota Lhokseumawe. Jumlah populasi penelitian sebanyak 2338 pelaku UMKM yang terdapat pada empat kecamatan di Kota Lhokseumawe.

Tabel 1. Populasi UMKM di kota Lhokseumawe

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Muara Dua	447
2	Banda Sakti	1616
3	Blang Mangat	100
4	Muara Satu	175
5	Total UMKM	2338

Sumber: Desperindakop, Provinsi Aceh tahun 2022

Sampel penelitian didasari dari metode *Slovin* sebagai alat ukurnya. Penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digenerealisasikan. Pengambilan sampel yang diperoleh berdasarkan rumus slovin dengan tingkat kesalahan penentuan sampel 10% karena jumlah populasi lebih dari 1000. Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.338}{1 + 2.338(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.338}{1 + 2.338(0.01)}$$

$$n = \frac{2.338}{2,348}$$

$$n = 99,57$$

Dimana:

n= jumlah sampel

N= jumlah keseluruhan populasi

1= angka konstan

e2= Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah 99,57 yang digenapkan menjadi 100 responden.

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan diberi item pertanyaan pada responden dan disebarkan melalui google form dengan pengukuran menggunakan skala likert 5 poin. Dimana

⁷ (Rasniati et al., 2022)

⁸ (Hikalmi et al., 2023)

indikator variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Y) adalah kemudahan penggunaan persepsian, sikap menggunakan teknologi, minat pelaku menggunakan teknologi, penggunaan teknologi sesungguhnya. Sedangkan Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) adalah pengetahuan tentang unsur-unsur yang ada di laporan keuangan dan pengetahuan tentang penulisan laporan keuangan yang benar. Sedangkan variabel *perceived of usefulness* (X2) produktivitas, kinerja pekerjaan atau efektivitas, pentingnya bagi tugas, kebermanfaatan secara keseluruhan.

Teknik analisis data yang di gunakan adalah Uji Validaitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi berganda dimana pada regresi berganda data sekunder yang telah di kumpulkan kemudian dianalisis dengan analisi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Uji yang dilakukan adalah uji hipotesis dan uji asumsi klasik. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linear terbuka dan tidak bias (*BLUE Estimation*) atau data linear tidak terbuka dan bias. Perangkat yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah program SPSS versi 25. Model estimasi regresi berganda dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + e$$

Dimana :

Y= Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *android* pada UMKM di kota lhoseumawe

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

X₁= Pengetahuan Akuntansi

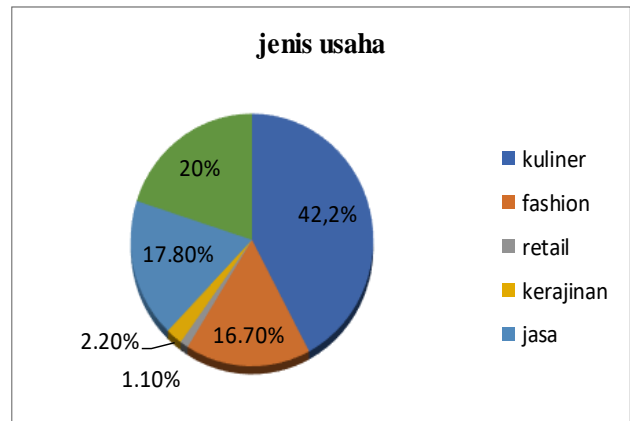
X₂= *Perceived of usefulness*

e= Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

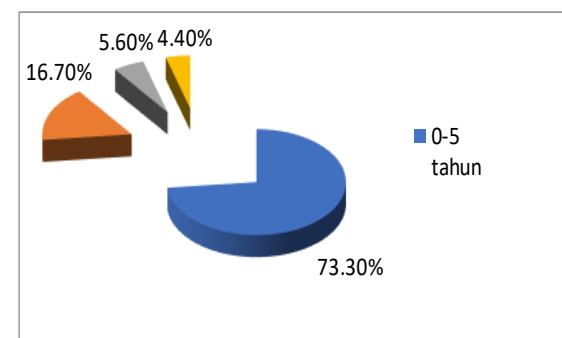
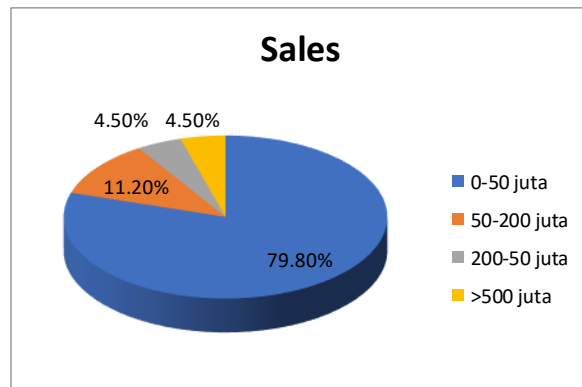
Responden yang telah menjawab kuesioner (*Google Form*) memberikan gambaran karakteristik yang tertentu. Untuk bagian karakteristik responden yang berdasarkan pada jenis usaha dapat dilihat dari visualisasi pada gambar berikut:

Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha



Sumber: Data yang telah diolah peneliti (2023)

Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan



Sumber: Data yang telah diolah peneliti (2023)

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Sumber: Data yang telah diolah peneliti (2023)

Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian ini, peneliti akan memaparkan seluruh hasil dari analisis data primer dari penelitian ini. Data ini diambil dari pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan dan disusunlah kesimpulan pada setiap bagian dari hasil penelitian sebagai berikut ini:

1. Uji Deskriptif

Fungsi dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

Tabel 2. Uji Deskriptif

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean	
					statistic	Std. error
AK	100	4.00	1.00	5.00	3.4946	0.1213
PK	100	4.00	1.00	5.00	3.6724	0.1327
POV	100	4.00	1.00	5.00	3.6897	0.1136
Valid N (listwise)	100					

Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. error	statistic	Std. error
1.13149	1.280	-.581	.258	-.591	.511
1.23850	1.534	-.825	.258	-.216	.511
C	1.123	-.852	.258	.144	.511

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Hasil uji deskriptif di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 100, dari 100 responden nilai minimum adalah 1.00, nilai maksimum adalah 5.00. Nilai range merupakan nilai selisih nilai minimum dan maksimum yakni sebesar 4. Rata-rata nilai dari 100 responden atau Mean dari variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 3.6724 dengan standar deviasi 1.23850 dan variabel perceived of usefulness adalah sebesar 3.6897 dengan standar deviasi 1.05995.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

2.1 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui apakah item-item yang dimasukkan dalam kuesioner memang mampu mengungkapkan secara akurat pokok bahasan penelitian. Nilai r hitung > dari nilai r tabel merupakan syarat untuk dianggap valid. Ukuran sampel (n) untuk penelitian ini adalah 100. Persamaan $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$ digunakan untuk menghitung nilai r tabel. Diketahui nilai r tabel sebesar 0,195 pada taraf signifikansi 5%.

Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Uji validitas dari variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki karakteristik valid apabila item kuesioner dengan r hitung > 0,195 Hasil uji validitas variabel Pengetahuan Akuntansi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,562	0,195	Valid
2	0562	0,195	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Nilai r hitung > r tabel pada Tabel menunjukkan validitas kedua item instrumen pertanyaan. sehingga variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dapat diukur dengan menggunakan 2 instrumen tersebut.

Uji Validitas Variabel Perceived of Usefulness (X2)

Uji validitas variabel kemudahan perceived of usefulness (X2) menggunakan r tabel sebesar 0,195 sehingga kuesioner dikatakan valid apabila r hitung > 0,195. Hasil

uji validitas variabel *perceived of usefunes* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Perceived of Usefulness (X2)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,803	0,195	Valid
2	0,815	0,195	Valid
3	0,840	0,195	Valid
4	0,740	0,195	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Nilai r hitung > r tabel pada Tabel menunjukkan validitas keempat item instrumen pertanyaan. sehingga variabel *Perceived of usefulness* (X2) dapat diukur dengan menggunakan 4 instrumen tersebut.

Uji Validitas Variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Pada UMKM di Kota Lhokseumawe (Y)

Uji validitas variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM kota Lhokseumawe menggunakan r tabel sebesar 0,195, sehingga kuesioner dikatakan valid apabila r hitung > 0,195. Hasil uji validitas variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM kota Lhokseumawe disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android UMKM Kota Lhokseumawe (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,819	0,195	Valid
2	0,706	0,195	Valid
3	0,776	0,195	Valid
4	0,820	0,195	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Sesuai Tabel unsur instrumen yang valid. Nilai r hitung > r tabel menunjukkan hal tersebut. Sehingga 4 instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur variabel penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM di Lhokseumawe (Y).

2.2 Uji Realibitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. kuesioner ditentukan oleh nilai *Cronbach's Alpha* yang harus lebih dari 0,60.

Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.716	2

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan akuntansi pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas terhadap 2 item untuk variabel pengetahuan akuntansi (X1) mendapatkan hasil sebesar 0,716. Hasil ini lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 2 item pernyataan variabel Literasi keuangan dalam penelitian ini reliabel.

Uji Reabilitas Variabel *Perceived of Usefulness* (X2)

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel *Perceived of Usefulness* (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.911	4

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan akuntansi pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas terhadap 4 item untuk variabel *perceived of usefulness* (X2) mendapatkan hasil sebesar 0,911. Hasil ini lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 4 item pernyataan variabel Literasi keuangan dalam penelitian ini reliabel.

Uji Reabilitas Variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi berbasis Android pada UMKM di Kota Lhokseumawe

Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android pada UMKM di Kota Lhoseumawe (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.901	4

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Hasil uji reliabilitas variabel penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Kota Lhokseumawe pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas terhadap 4 item untuk variabel *perceived of usefulness* (X2) mendapatkan hasil sebesar 0,901. Hasil ini lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 4 item pernyataan variabel Literasi keuangan dalam penelitian ini reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data penelitian terdistribusi secara teratur atau tidak. Dalam penelitian ini, histogram dan p-plot normal digunakan untuk analisis grafis untuk mengukur uji normalitas, dan *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk analisis statistik. Berikut hasil evaluasinya:

Uji Kolmogorov-Smirno

Jika nilai sig atau probabilitas dalam penelitian statistik melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Tes Value	0.2432
Cases < test vaue	43
Cases < = test vaue	44
Total cases	87
Number of runs	46
Z	0.325
Asymp. Sig (2-tailed)	0.745

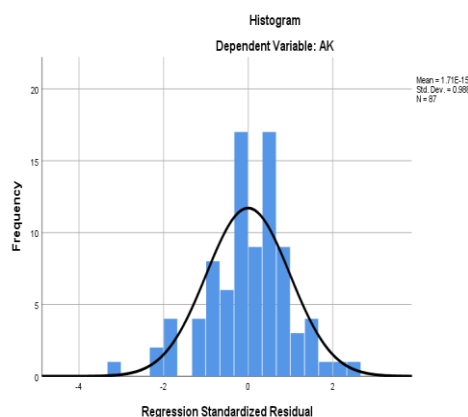
Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,745 , artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

Uji Histogram

Pada analisis grafik histogram data dikatakan berdistribusi normal apabila grafik histogram berbentuk lonceng.

Gambar 4. Uji Histogram



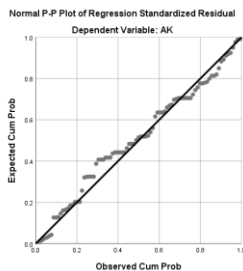
Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Terlihat dari bahwa grafik histogram berbentuk lonceng. Dengan demikian, data dapat dikatakan berdistribusi teratur dan lolos uji normalitas.

Uji Normal P-Plot

Tes plot probabilitas normal disebut sebagai tes P-Plot, adalah pilihan yang berguna untuk menentukan apakah model regresi yang dipelajari terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam analisis data P-Plot dianggap normal jika titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah tersebut.

Gambar 5. P-P Plot Regression



Menurut busur diagonal dari titik diagonal menghilang dan bersentuhan. Dengan demikian, data dapat dikatakan terdistribusi secara teratur dan mempertahankan kenormalan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah korelasi antara variabel bebas atau bebas ditemukan dengan model regresi. Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

Model	B	Std Error	Beta	T	Sig	Toerance	VIF
(Costant)	0.288	0.264		1.095	0.277		
PK	0.208	0.093	0.227	2.224	0.029	0.392	2.551
POU	0.662	0.109	0.621	6.075	0.000	0.392	2.551

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Dengan menggunakan sebagai panduan, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel independen pengetahuan akuntansi dan *perceived of usefulness* adalah 0,392, yang berarti nilai tolerance > 010. Nilai VIF <10 variabel independen pengetahuan akuntansi dan *perceived of usefulness* masing-masing adalah 2,551 Hal ini menunjukkan bahwa

tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varian antara setiap residual pengamatan dalam model regresi tidak sama. Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka diasumsikan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi saat dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser.

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	72.276	2	36.138	80.249	0.000 ^b
Residual	37.827	84	0.450		
Total	110.104	86			

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan variabel pengetahuan akuntansi dan *perceived of usefulness* memiliki nilai Sig sebesar 0.000 yang berarti nilai Sig lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regersi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel pengetahuan akuntansi (X1) dan *perceived of usefulness* (X2) terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM kota Lhokseumawe (Y). Adapun hasil regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,288 + 0,208X1 + 0,662X2 + e$$

Kecenderungan pengaruh ketika variabel pengetahuan akuntansi memberikan kontribusi signifikan terhadap kegiatan penggunaan aplikasi akuntansi di UMKM pada tiap penambahan 1% pengetahuan akuntansi akan mengakibatkan pelipatgandaan sebesar 20,8% penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM dan 66,2% dari *perceived of usefulness*. Adapun nilai konstanta 0,288 merupakan besaran pengaruh matematis dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan uji t, dimungkinkan untuk menentukan apakah variabel independen hanya berdampak kecil terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini sampel yang dijadikan sampel (n) sebanyak 100 responden, dan jumlah variabel (k) ada tiga, sehingga $df = n - k = 97$. Dengan demikian, nilai t tabel untuk df 97 dengan a taraf signifikansi 5% adalah 1,988.

Tabel 12. Hasil Uji T

Model	B	Std Error	Beta	T	Sig	Toerance	VIF
(Costant)	0.288	0.264		1.095	0.277		
PK	0.208	0.093	0.227	2.224	0.029	0.392	2.551
POU	0.662	0.109	0.621	6.075	0.000	0.392	2.551

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh parsial dari faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan akuntansi (X1) memiliki nilai t hitung $2,224 > t$ tabel 1,988 dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ menunjukkan bahwa H1 diterima
2. Variabel *perceived of usefulness* (X2) memiliki nilai t hitung $6,075 > t$ tabel 1,988 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H2 diterima.

Uji Simultan (uji f)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian secara simultan atau keseluruhan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) sebesar 100 dan jumlah variabel (k) sebanyak 3.

Formula menentukan f tabel:

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k = 100 - 3 = 97$$

Sehingga pada tingkat signifikansi sebesar 5% diketahui nilai F tabel sebesar 3,09.

Tabel 13. hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	72.276	2	36.138	80.249	0.000 ^b
Residual	37.827	84	0.450		
Total	110.104	86			

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa Fhitung $80,249 > Ftabel$ 3,09 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H3 diterima, artinya bahwa secara simultan variabel pengetahuan akuntansi (X1) dan *perceived of usefulness* (X2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android di UMKM kota Lhokseumawe.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh kedua variabel yang diteliti dilakukan uji koefisien determinasi. Semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, semakin dekat R2 dengan 1.

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	r	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.810 ^a	.656	.648	.67106	2.091

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel terlihat bahwa koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,81 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan *perceived of usefulness* memiliki pengaruh sebesar 81% terhadap variabel pengukur penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Lhokseumawe dan 19% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di kota Lhokseumawe secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi dan *perceived of usefulness*. Koefisien positif dari kedua variabel independen menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan variabel pengetahuan akuntansi dan *perceived of usefulness* akan meningkatkan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan *perceived of usefulness* merupakan 81% faktor yang mempengaruhi aktivitas penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di kota Lhokseumawe, dengan 19% kategori tidak tercakup dalam penelitian ini.

Hubungan Pengetahuan akuntansi dengan Penggunaan Aplikasi Akuntansi berbasis Android pada UMKM di Kota Lhokseumawe

Hasil pengolahan data pada tabels 4.10 menunjukkan bahwa kecenderungan pengaruh ketika variabel pengetahuan akuntansi memberikan kontribusi signifikan terhadap kegiatan penggunaan aplikasi akuntansi di UMKM pada tiap penambahan 1% pengetahuan akuntansi akan mengakibatkan pelipatgandaan sebesar 20,8% penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Kota Lhokseumawe.

Hubungan *Perceived of usefulness* dengan Penggunaan Aplikasi Akuntansi berbasis Android pada UMKM di Kota Lhokseumawe

Hasil pengolahan data pada tabels 4.10 menunjukkan bahwa kecenderungan pengaruh ketika variabel *perceived of usefulness* memberikan kontribusi signifikan terhadap kegiatan penggunaan aplikasi akuntansi di UMKM pada tiap penambahan 1% *perceived of usefulness* akan mengakibatkan pelipatgandaan sebesar 66,2% pada UMKM di Lhokseumawe.

Hubungan Pengetahuan akuntansi dan *Perceived of usefulness* dengan Penggunaan Aplikasi Akuntansi berbasis Android pada UMKM di Kota Lhokseumawe

Hasil pengolahan data pada tabels 4.10 menunjukkan bahwa kecenderungan pengaruh ketika variabel pengetahuan akuntansi memberikan kontribusi signifikan terhadap kegiatan penggunaan aplikasi akuntansi di UMKM pada tiap penambahan 1% pengetahuan akuntansi akan mengakibatkan pelipatgandaan sebesar 20,8% penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM dan 66,2% dari *perceived of usefulness*

Menurut penelitian⁹ tentang Persepsi UMKM terhadap aplikasi akuntansi berbasis android dengan pendekatan *technology acceptance model* dan *theory of planned behavior*, hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil perhitungan tingkat kelayakan aplikasi akuntansi berbasis android untuk digunakan pelaku UMKM sebagai sistem informasi akuntansinya adalah sebesar 72% dengan kategori sangat layak yang menandakan bahwa aplikasi akuntansi berbasis android memberikan berbagai manfaat bagi penggunaannya diantaranya kemudahan penggunaan, menu dan bahasa yang mudah dipahami, meningkatkan kinerja dan

⁹ (Suiryani et al., 2021)

produktivitas usaha, fleksibel dan efisien digunakan dimana saja, serta informasi akuntansi yang dihasilkan jelas dan dapat diandalkan..

Menurut penelitian¹⁰ tentang Analisis perbandingan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* untuk UMKM, hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan analisis review mandiri dan review dari pengguna, dihasilkan rekomendasi kepada aplikasi Cashbook: Cash Management App dan Buku Warung Aplikasi untuk UMKM. Aplikasi Cashbook: Cash Management App memiliki keunggulan dari aplikasi pelaporan keuangan berbasis *mobile* lainnya, yaitu aplikasi multi user dan memiliki batasan akses yang baik sehingga tidak perlu khawatir atas terjadinya kekeliruan pada pelaporan yang mungkin terjadi. Selain itu, aplikasi Cashbook: C.

Menurut penelitian¹¹ menunjukkan bahwa Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi seluler. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi seluler. Persepsi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi seluler. Kecemasan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi seluler.

Menurut penelitian¹² tentang Tingkat kepuasan pelaku bisnis UMKM terhadap software akuntansi berbasis cloud menunjukkan bahwa Empat belas indikator pada kuadran A merupakan indikator yang wajib untuk ditingkatkan performanya..

Menurut penelitian¹³ menunjukkan *Digital literacy* berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *smartphone*, sehingga dapat diasumsikan bahwa ketika digital literacy sesuai dengan

harapan yang diinginkan maka hal tersebut akan berdampak pada minat UMKM di Kota Kediri untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *smartphone*. Sehingga dapat disimpulkan karena digital literacy, pelaku UMKM di Kota Kediri tertarik untuk menggunakan aplikasi yang ada di *smartphone* untuk mengembangkan usahanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan di atas, maka penulis mencoba mengungkapkan beberapa kesimpulan yaitu, variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Kota Lhokseumawe. Dan untuk variabel *perceived of usefulness* berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Kota Lhokseumawe.

Saran

Saran dari peneliti berikut diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Lhokseumawe. Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, rekomendasi berikut dibuat oleh peneliti berdasarkan temuan studi: Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan dapat mengajarkan kepada pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan khususnya tata cara pembuatan dan penilaian laporan keuangan perusahaan. Selain itu, peneliti mengantisipasi para pelaku UMKM akan aktif mengikuti pelatihan jika pelatihan sehingga pemanfaatan dari aplikasi akuntansi tersebut bisa digunakan dengan sebaik mungkin

¹⁰ (Puitri et al., 2023)

¹¹ (Astiyah & Buidiantara, 2023)

¹² (Matondang & Harti Buidi Yanti, 2023)

¹³ (Rahayui et al., 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Astiyah, Anis, and Martinus Budiantara. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Umkm Untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 28, no. 1 (2023): 76–86. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.792>.
- Dinarti, Sri Yunawati, and Arma Yuliza. "Studi Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) - Studi Kasus Pada Usaha Warnet Di Kota Tengah," 2015, 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/109215-ID-studi-penerapan-pencatatan-keuangan-bagi.pdf>.
- Hikalmi, Hikalmi, Eka Chyntia, Maryana Maryana, Eko Gani PG, and Cut Nisrina Tazrin. "The Influence Of The Use Of Qris Application Technology And Financial Literacy On Buying And Buying Transaction Activities In Msmes In Lhokseumawe City." *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research* 5, no. 2 (2023): 61–78. <https://doi.org/10.52490/jiscan.v5i2.1778>.
- Matondang, Juniar Gira Marito, and Harti Budi Yanti. "Tingkat Kepuasan Pelaku Bisnis Umkm Terhadap Software Akuntansi Berbasis Cloud." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1469–80. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16176>.
- Putri, Vivka Guarda, Dea Natasya Fahira, Arniati Arniati, and Mega Mayasari. "Analisis Perbandingan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Untuk UMKM." *Journal of Applied Accounting and Taxation* 8, no. 1 (2023): 9–20. <https://doi.org/10.30871/jaat.v8i1.5016>.
- Rahayu, Puji, Imarotus Suaidah, and Zahra Devian Wardani. "Mampukah Digital Literacy Memengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Smartphone Bagi UMKM?" *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2022): 173–88. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i2.307>.
- Rasniati, Ni Nyoman Yuni., Ni Putu Ayu Kusumawati., and Rai Dwi Andayani W. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perceived of Usefulness Terhadap Penggunaan aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Studi Pada Umkm Di Kota Denpasar)." *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, no. Juli (2022): 260–69.
- Siregar, Aditya Fitri. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Medan." Universitas Sumatera Utara, 2009. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/64120>.
- Suryani, Embun, Sinta Almanika, and Adi Septiawan. "Persepsi Ukm Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior." *Jmm Unram - Master of Management Journal* 10, no. 3 (2021): 199–214. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.665>.